

PENGELOLAAN SUMBER DAYA NASIONAL UNTUK MEMPERKUAT KETAHANAN NASIONAL

Tentrem Rahardjo¹

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
095.dikreglx@gmail.com

Jarwono²

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
jarwono@manajemenhan.akmil.ac.id

Titiek Herawati³

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Titiekherawat13i@administrasihan.akmil.ac.id

Sermadatar David Torkis Eden. H⁴

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Davidtehhsisbolon@gmail.com

Sermadatar Fauzan Arif Pratama⁵

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer
Fauzangalipat@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji peran pengelolaan sumber daya nasional yang mencakup sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan, serta sarana dan prasarana nasional dalam memperkuat ketahanan nasional Indonesia. Dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara serta didukung oleh materi seminar dan makalah akademik. studi ini menguraikan konsep, mekanisme, dan tantangan implementasi pengelolaan sumber daya nasional. Pendekatan yang diterapkan meliputi upaya bela negara, penataan komponen pendukung, pembentukan komponen cadangan, serta mekanisme mobilisasi dan demobilisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara komponen utama, cadangan, dan pendukung, serta partisipasi seluruh elemen bangsa, merupakan kunci utama dalam menjaga kedaulatan dan keutuhan NKRI.

Kata Kunci: Sumber Daya Nasional, Pertahanan Negara, Bela Negara, Komponen Cadangan.

ABSTRACT

This paper examines the role of managing national resources which include human, natural, and artificial resources as well as national infrastructure in strengthening Indonesia's national resilience. Drawing upon the Indonesian Law No. 23/2019 on the Management of National Resources for National Defense and supported by recent seminar materials and academic papers, this study outlines the concepts, mechanisms, and challenges in implementing national resource management. The approach includes civic defense, organization of supporting components, establishment of reserve components, and mobilization/demobilization mechanisms. The findings indicate that effective synergy among the main, reserve, and supporting components, along with the participation of all societal elements, is essential to maintain the sovereignty and integrity of the Republic of Indonesia.

Keywords: National Resources, National Defense, National Defense, Reserve Components

LATAR BELAKANG

Pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman. Teori ruang hidup yang dikemukakan oleh Friedrich Ratzel menggambarkan bahwa pertumbuhan suatu bangsa memerlukan "ruang hidup" yang cukup agar dapat tumbuh, berkembang, dan bertahan [1]. Di Indonesia, konsep ini diterjemahkan ke dalam strategi pengelolaan seluruh potensi nasional, meliputi sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), sumber daya buatan (SDAB), serta sarana dan prasarana nasional untuk dioptimalkan sebagai kekuatan pertahanan.



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 menekankan bahwa pengelolaan sumber daya nasional harus dilakukan secara total, terpadu, terarah, dan berkelanjutan guna mendukung sistem pertahanan yang kokoh. Materi seminar dan makalah akademik, misalnya yang disampaikan oleh Praditya et al dan Laksda TNI Dr. Sri Yanto menyoroti pentingnya transformasi sumber daya sipil menjadi aset strategis dalam pertahanan negara. Di era globalisasi dan ancaman modern yang tidak hanya berasal dari agresi militer konvensional tetapi juga mencakup ancaman siber, disinformasi, dan gangguan ekonomi pengelolaan sumber daya nasional yang efektif menjadi sangat penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer, seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 dan dokumen kebijakan lainnya, serta dari materi seminar dan makalah akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dari buku, jurnal, dan situs resmi terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan cara:

1. Mengidentifikasi informasi kunci dari masing-masing sumber.
2. Mengkategorikan data berdasarkan tema (misalnya, konsep pengelolaan sumber daya nasional, sistem pertahanan semesta, dan tantangan implementasi).
3. Mengintegrasikan temuan untuk menyusun gambaran menyeluruh mengenai strategi dan hambatan pengelolaan sumber daya nasional.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya nasional untuk pertahanan negara terdiri dari beberapa komponen utama:

Bela Negara. Partisipasi aktif warga negara melalui pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran, dan pengabdian sesuai profesi.

Komponen Pendukung. Unsur non-militer seperti tenaga ahli, infrastruktur, dan logistik yang mendukung operasional TNI.

Komponen Cadangan. Proses perekrutan dan pelatihan calon anggota Komponen Cadangan (Komcad) untuk siap dikerahkan dalam situasi darurat.

Data menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi ini sangat bergantung pada koordinasi antar instansi serta pemanfaatan teknologi modern untuk mendukung operasi pertahanan. Selain itu, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran publik, dan ketergantungan pada teknologi asing menjadi hambatan yang perlu segera diatasi.

PEMBAHASAN

Pembahasan mengungkapkan bahwa sistem pertahanan negara semesta harus melibatkan seluruh elemen bangsa untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya nasional. Upaya bela negara yang meliputi pendidikan dan pelatihan dasar kemiliteran memberikan dasar kuat bagi kesiapan operasional masyarakat dan calon anggota Komcad. Penataan komponen pendukung, seperti penyediaan infrastruktur dan logistik, memerlukan koordinasi lintas sektor agar dapat memenuhi kebutuhan operasional TNI secara optimal. Proses pembentukan Komcad melalui seleksi dan pelatihan intensif memastikan bahwa anggota cadangan memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung pertahanan nasional.

Selain itu, mekanisme mobilisasi dan demobilisasi terbukti krusial dalam menghadapi situasi darurat. Namun, tantangan seperti kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan pendanaan, dan masalah koordinasi antar lembaga menghambat efektivitas strategi ini. Oleh



karena itu, perlu ada upaya peningkatan sosialisasi, pendanaan, serta pengembangan teknologi pertahanan dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan pada teknologi asing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan sumber daya nasional merupakan fondasi strategis dalam memperkuat ketahanan nasional. Transformasi potensi nasional meliputi SDM, SDA, SDAB, dan sarana prasarana menjadi kekuatan pertahanan yang terintegrasi sangat diperlukan untuk menghadapi ancaman konvensional dan non-konvensional. Sinergi antara upaya bela negara, penataan komponen pendukung, serta pembentukan dan pemeliharaan Komponen Cadangan (Komcad) terbukti menjadi kunci utama dalam menjaga kedaulatan NKRI.

Saran

1. Peningkatan Sosialisasi dan Pendidikan. Memperkuat program pembinaan kesadaran bela negara melalui pendidikan kewarganegaraan agar masyarakat memahami peran mereka dalam pertahanan negara.
2. Penguatan Pendanaan dan Infrastruktur. Memperbaiki alokasi anggaran dan pengembangan sarana prasarana untuk mendukung strategi pertahanan secara menyeluruh.
3. Koordinasi Antar Instansi. Meningkatkan sinergi antara kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah melalui sistem tata kelola yang terintegrasi.
4. Pengembangan Industri Pertahanan Dalam Negeri. Mengurangi ketergantungan pada teknologi asing dengan mengintensifkan riset dan pengembangan teknologi pertahanan lokal.
5. Evaluasi Berkala. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja program pengelolaan sumber daya nasional dan menggunakan hasil evaluasi untuk pengembangan program yang lebih baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- F. Ratzel, *Anthropogeographie*. Leipzig: W. Engelmann, 1897.
- Praditya, Wiratama, & Nagara Bhakti, "Pengelolaan Sumber Daya Nasional dalam Memperkuat Pertahanan Negara," Seminar Akmil, Universitas Pertahanan RI, Feb. 2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/123685/uu-no-23-tahun-2019>.
- Laksda TNI Dr. Sri Yanto, M.Si. (Han), "Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara," Makalah Seminar, 2025. Brigjen TNI Hari Mulyanto, M.Sc., "Manajemen Sumber Daya Nasional dalam Pertahanan NKRI," Makalah Seminar, 2025.
- Yusuf, M. dkk., "Penyelenggaraan Pertahanan Nirmiliter Indonesia," Available: <https://www.researchgate.net/publication/376592978> [Penyelenggaraan Pertahanan NirmiliterIndonesia](#)

